

EDUKASI PEMBUATAN LILIN AROMATERAPI DARI LIMBAH MINYAK JELANTAH DI KELURAHAN DAMAI

Darnah Andi Nohe¹, Muhammad Iqbal², Herlinda³, Dwi Sholikah⁴,
Amanda Jasmine⁵, Gustafianus Arum Arista⁶

¹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawaman, Samarinda

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawaman, Samarinda

Korespondensi: darnah.98@gmail.com

ABSTRAK: Indonesia merupakan salah satu konsumen minyak goreng terbesar di dunia dan hampir semua kuliner Indonesia menggunakan minyak goreng. Namun, minyak bekas menggoreng atau minyak jelantah yang digunakan oleh masyarakat Indonesia cenderung dibuang begitu saja. Pembuangan minyak jelantah ke tanah ataupun selokan dapat menimbulkan kerusakan lingkungan sehingga diperlukan pengolahan minyak jelantah tersebut agar dapat dimanfaatkan kembali bahkan bernilai ekonomis bagi masyarakat. Dalam program pengabdian kepada masyarakat ini, kami melakukan edukasi kepada masyarakat agar dapat menghasilkan produk inovasi lilin aromaterapi dengan memanfaatkan minyak jelantah. Mempertimbangkan kondisi pandemi COVID-19 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh Pemerintah, edukasi kami lakukan melalui video tutorial. Video tutorial yang kami bagikan diharapkan memberikan pembelajaran *online* kepada masyarakat tentang cara pembuatan lilin aromaterapi dengan bahan dasar minyak jelantah dan mempraktekkannya di rumah masing-masing. Pemanfaatan minyak jelantah tidak hanya menyelamatkan lingkungan tetapi juga dapat meningkatkan ekonomi keluarga jika dikelola dengan baik.

Kata Kunci: *Minyak Goreng; Minyak Jelantah; Video Tutorial.*

PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minyak jelantah adalah minyak goreng sisa atau bekas dipakai untuk menggoreng. Jelantah merupakan minyak dari sisa hasil penggorengan yang telah digunakan berulang kali. Penggunaan minyak jelantah secara berulang akan mempengaruhi mutu dan nilai gizi bahan pangan yang di goreng serta dapat berdampak pada kesehatan (Adhani & Fatmawati, 2019). Penggunaan minyak jelantah dapat menyebabkan gangguan kesehatan antara lain terdapatnya kerusakan di usus halus, pembuluh darah, jantung, dan hati. Kerusakan beberapa organ tubuh karena minyak jelantah sudah teroksidasi asam lemak tak jenuh yang membentuk radikal bebas (Megawati & Muhartono, 2019).

Pembuangan minyak jelantah di lingkungan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan jika dilakukan secara terus menerus. Minyak jelantah selain bersifat karsinogenik, minyak jelantah juga merupakan kategori limbah B3 yang berbahaya apabila dibuang ke lingkungan. Oleh karena itu diperlukan sebuah inovasi untuk memanfaatkan limbah minyak jelantah agar tidak dibuang dan mencemari lingkungan serta memiliki manfaat (Abidin, 2020). Pembuangan limbah minyak jelantah ke selokan atau tanah akan mencemari air dan tanah. Pencemaran lingkungan yang terdampak akibat limbah cair yang dibuang di aliran sungai dapat dikurangi dengan upaya pengelolaan limbah. Limbah minyak jelantah yang dibuang tanpa pengolahan akan memerlukan perbaikan lingkungan yang sulit dan memerlukan biaya yang besar (Vanessa & Bouta, 2017).

Untuk mengatasi masalah tersebut, dilakukan berbagai usaha agar limbah dari minyak jelantah tidak menjadi masalah dalam lingkungan. Pemanfaatan kembali limbah jelantah menjadi suatu bahan yang bermanfaat akan mengurangi dampak negatif dari limbah jelantah, misalnya pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah. Pemanfaatan limbah minyak jelantah sebagai lilin aromaterapi dapat digunakan untuk menekan pencemaran lingkungan akibat limbah rumah tangga (Aini dkk, 2020). Lilin dapat digunakan sebagai sumber penerangan, dekorasi ruangan, dan media aromaterapi. Lilin aromaterapi adalah lilin yang dibuat dengan menambahkan bahan pewangi dengan berbagai tujuan. Beberapa manfaat dari lilin aromaterapi adalah mengatasi insomnia, mengatasi tekanan dan nyeri pada otot, mengurangi stres, dan mempertahankan

konsentrasi. Lilin aromaterapi akan menghasilkan aroma yang memberikan efek terapi bila di bakar sehingga memberikan efek terapi menenangkan dan merilekskan pikiran.

Pemanfaatan minyak jelantah menjadi bahan dasar pembuatan lilin aromaterapi merupakan salah satu langkah yang mudah dilakukan. Selain itu, lilin aromaterapi juga memiliki nilai ekonomis yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai alternatif tambahan penghasilan masyarakat. Tujuan program pengabdian ini adalah memberikan edukasi kepada masyarakat Kelurahan Damai Balikpapan mengenai pengelolaan limbah dari minyak goreng atau minyak jelantah untuk dimanfaatkan sebagai lilin aromaterapi sehingga mencegah pencemaran lingkungan.

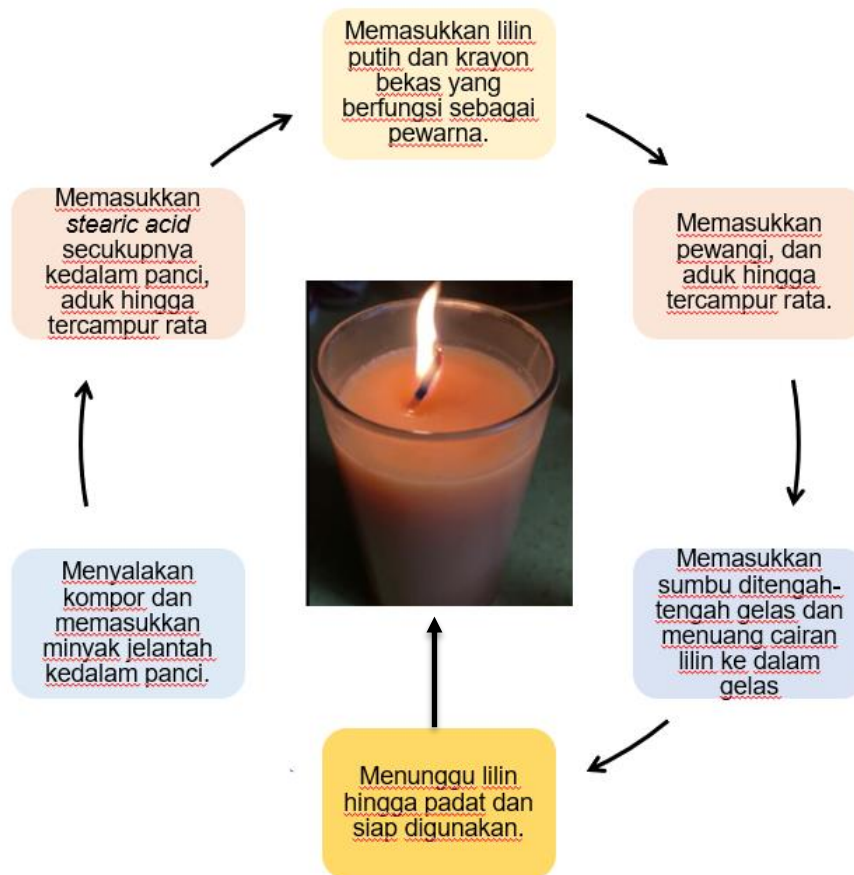
METODE

Pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan video tutorial pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah sebagai sarana sosialisasi kegiatan. Video yang sudah dibuat, diserahkan kepada pihak Kelurahan Damai untuk selanjutnya dibagikan kepada masyarakat. Alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat lilin aromaterapi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Alat dan Bahan Pembuatan Lilin Aroma Terapi.

No.	Alat	Bahan
1.	Kompor	Minyak jelantah
2.	Panci	<i>Stearic acid</i>
3.	Sumbu	Lilin putih
4.	Gelas sebagai tempat lilin	Krayon bekas
5.		Bahan pewangi berupa <i>oil essence</i> , parfum atau pengharum

Tahapan pembuatan lilin aromaterapi disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Tahap Pembuatan Lilin Aromaterapi

HASIL DAN DISKUSI

Mempertimbangkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang berlangsung saat pengabdian dilaksanakan, maka kegiatan edukasi ini tidak dilaksanakan secara langsung (luring) dengan warga di Kelurahan Damai. Kegiatan sosialisasi sebagai bentuk pengabdian masyarakat dibuat dalam bentuk video tutorial dan contoh produk lilin aromaterapi yang telah dibuat diberikan kepada pihak Kelurahan Damai, Balikpapan. Hasil dari kegiatan ini adalah terwujudnya pembelajaran *online* tentang cara pembuatan lilin aromaterapi dengan bahan yang sederhana sehingga setelah menyaksikan video tutorial, masyarakat dapat mempraktikkannya dirumah masing-masing.



Gambar 2. Penyerahan lilin aromaterapi kepada pihak Kelurahan Damai

Video merupakan salah satu media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik (Nurfathiyah dkk, 2011). Video lebih cepat mempengaruhi pikiran dan emosi manusia dibandingkan media lainnya, hal ini dikarenakan penayangan video berupa cahaya titik fokus. Fokus sangat diperlukan untuk dapat menerima pembelajaran dalam video dengan baik.

Salah satu cara merelaksasi pikiran setelah penat di tempat kerja adalah dengan mencium aromaterapi. Segala lelah dan penat akan segera hilang dan pastinya akan bisa kembali segar dan rileks. Ada banyak sekali pilihan aromaterapi yang hadir di pasaran, salah satunya yang tersedia dalam bentuk lilin aromaterapi. Penggunaan sediaan lilin sebagai aromaterapi saat ini seringkali digunakan selain karena hemat energi karena tidak membutuhkan listrik, hal itu juga memiliki efek samping yang minimal karena tidak menggunakan bahan kimia berbahaya. Pengujian klinis efek sedatif dari jeruk dimulai oleh.

Penelitian aktivitas aromaterapi secara ilmiah masih sedikit di Indonesia. Lilin aromaterapi dalam pembuatannya menggunakan beberapa bahan dan salah satunya menggunakan minyak jelantah yang memiliki wangi aromaterapi. Aromaterapi sendiri memiliki sifat yang menenangkan dan juga memiliki aroma yang menyegarkan. Dari bahan alam minyak jeruk dan minyak sereh yang memiliki kandungan minyak essential, berapakah kadar minyak yang dapat diperoleh dari hasil penyulingan dan apakah dapat bermanfaat sebagai minyak aromaterapi pada sediaan lilin aromaterapi.

Diharapkan melalui pemanfaatan limbah minyak jelantah sebagai lilin aromaterapi maka peningkatan kesadaran menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan dan bahayanya penggunaan minyak goreng secara berulang pada masyarakat. Peningkatan ekonomi rumah tangga dengan menjual lilin aromaterapi yang berbahan dasar minyak jelantah serta juga menambah pengetahuan masyarakat terhadap bahaya penggunaan minyak jelantah dan meminimalisir minyak jelantah melalui pemurnian minyak jelantah serta pengolahan menjadi produk rumah tangga yang ramah lingkungan seperti lilin aromaterapi dan lilin hias (Inayati & Kurnia, 2021).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Edukasi pembuatan lilin aromaterapi melalui video tutorial ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk memanfaatkan limbah rumah tangga berupa minyak jelantah, setelah menontonnya diharapkan masyarakat dapat mempraktekkan pembuatan lilin aromaterapi. Setelah edukasi pembuatan lilin aromaterapi melalui video tutorial dapat diadakannya pelatihan agar ilmy yang diperoleh dapat langsung dipraktekkan. Kami merekomendasikan kepada masyarakat khususnya Kelurahan Damai, Balikpapan untuk memanfaatkan minyak jelantah sebagai lilin aromaterapi yang dapat dijadikan alternatif mata pencaharian yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Kelurahan Damai, Balikpapan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Pimpinan Universitas Mulawarman dan pimpinan fakultas atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 47 Tahun 2021. Terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman, Pihak Kelurahan Damai dan Masyarakat Kelurahan Damai Kota Balikpapan atas kerjasamanya selama kami melakukan program pengabdian ini.

REFERENSI

- Abidin, I., 2020. Lilin Aromaterapi Berbahan Minyak Jelantah dari UNARI Banyuwangi Tembus PIMNAS. <http://news.unair.ac.id> [21 Agustus 2021].
- Adhani,A., dan Fatmawati. 2019. Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi dan lilin hias untuk meminimalisir minyak jelantah bagi masyarakat kelurahan pantai amal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*. Volume 3, hal 31- 40. <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/jpmb> [21 Agustus 2021].
- Aini, N. D., Deshinta,W.A., Milenia,F.L., dan Lailatul,R.S . 2020. Pemanfaatan Minyak Jelantah Untuk Bahan Baku Produk Lilin Ramah Lingkungan dan Menambah Penghasilan Rumah Tangga di Kota Batu. *Jurnal Warta Pengabdian*. Volume 14, pp 253-262. <https://jurnal.unej.ac.id> [21 Agustus 2021].
- Vanessa, M. C & J. M. F. Bouta. 2017. “Analisis Jumlah Minyak Jelantah yang Dihasilkan Masyarakat di Wilayah Jabodetabek”
- Inayati, N, dan Kurnia,R., 2021. Pemanfaatan Minyak Jelantah Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Lilin Aromaterapi Sebagai Alternatif Tambahan Penghasilan Pada Anggota Aisyiyah Desa Kebanggan Kec. Sumbang. *Jurnal Budimas*. Vol 03, No. 01. <https://jurnal.stie-aas.ac.id> [21 Agustus 2021].
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2019. Pengertian Minyak Jelantah. <https://kbbi.web.id/jelantah> [21 Agustus 2021].
- Megawati,M. dan Muhartono. 2019. Konsumsi Minyak Jelantah dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan. *Majority*. Volume 8, Nomor 2, pp 259-264. <https://joke.kedokteran.unila.ac.id> [22 Agustus 2021].
- Nurfathiyah, P., Mara, A., Siata, R., & Farida, A. 2011. Pemanfaatan Video sebagai Media Penyebaran Inovasi Pertanian. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 52, pp. 30–36.
- Sundoro,T., Erna,K dan Fathma, A. 2020. Pemanfaatan Minyak Jelantah Dalam Pembuatan Lilin Warna-warni. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*. Volume 6 No. 2 hal 127-136. <https://jurnal.unmuhjember.ac.id> [22 Agustus 2021].

